

Rosa Yulianti Ekasari  
55212001131

**Tindakan *Cosplayer* Dalam Membentuk Identitas Diri**  
(Studi Fenomenologi Alfred Schutz terhadap Fenomena *Cosplay*  
di Jakarta)

ABSTRAK

Tindakan kita sering mengkomunikasikan siapa atau bagaimana kita, tidak hanya itu saja, ternyata benda-benda yang kita pakai juga dapat mengkomunikasikan siapa kita dan bagaimana kita. Ketertarikan penelitian ini berawal dari suatu fenomena menarik yang diminati remaja di Jakarta, fenomena tersebut adalah fenomena *cosplay*. *Cosplay* merupakan sebuah bentuk penyaluran hobi dan kesenangan pribadi untuk memamerkan kostum unik dikalangan remaja di Jakarta. *Cosplayer* adalah pelaku *cosplay* yang peminatnya banyak dikalangan remaja di Jakarta. Dari sinilah anak muda dapat mengekspresikan diri sambil mencari identitasnya dengan karakter yang diperankan dalam *fashion cosplay* tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimanakah proses komunikasi yang terjadi dalam pembentukan identitas diri *cosplayer* dan pesan yang hendak disampaikan *cosplayer* dalam mengkomunikasikan identitasnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis serta pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz. Dalam penelitian ini juga dijelaskan tentang kajian teoritis diantaranya Teori Tindakan sosial Max Weber, Komunikasi Artifaktual dan Interaksi Simbolik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa identitas *cosplayer* dilatarbelakangi oleh motif menyukai budaya pop, kegemaran hobi, bisnis dunia kreatif, kreativitas, pergaulan, dan rasa keingintahuan terhadap *cosplay* yang membentuk identitas anak muda di Jakarta menjadi *cosplayer*. Selain itu diungkapkan oleh para informan mengenai makna *cosplay* itu sendiri yaitu sebagai wadah mengekspresikan diri dan untuk mewujudkan identitas diri mereka yang lain.

**Kata Kunci : *Cosplay*, *Cosplayer*, Identitas, Budaya Pop Jepang, Remaja**

Rosa Yulianti Ekasari  
55212001131

***Cosplayer Action For Identity***  
***(Study Phenomenology of Alfred Schutz's approach to the Phenomenon***  
***Cosplay in Jakarta)***

**ABSTRACT**

*Our actions often communicate who or what we are, not only that, it turns out objects that we use can also communicate who we are and how we are. Interest in this study originated from an interesting phenomenon of interest teenagers in Jakarta, the phenomenon is a phenomenon called cosplay. Cosplay is a form of hobby and personal pleasure to show off the unique costumes among adolescents in Jakarta. Cosplayers is the person who did a cosplay, a lot adolescents in Jakarta can express themselves with cosplay to searching for his identity with the character portrayed in the cosplay fashion. This study was conducted to see how the communication process that occurs in the formation of cosplayer identity and the meaning of cosplayer in communicating the identity.*

*This study is a qualitative research with the constructivist paradigm and approach Phenomenology of Alfred Schutz. In this study also explains the theory of social action Max Weber, Artifactual Communication and Symbolic Interaction. Based on research conducted found that the identity of cosplayers motivated by motives like pop culture, hobby hobbies, creative business, creativity, intercommunication, and curiosity about cosplay which make identity of a young child in Jakarta into a cosplayer. Beside that the disclosed from the informants about the meaning of cosplay itself is a venue to express themselves and to actualize their identity to another.*

***Keywords: Cosplay, Cosplayer, Identity, Japanese Pop Culture, Youth***